

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Juli 2023
Anggia Intan Shafira
052211023

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KABUPATEN SEMARANG

ABSTRAK

Latar Belakang : Pasien yang memiliki tingkat kepatuhan yang rendah memiliki tingkat stres yang lebih tinggi, berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2 di Kabupaten Semarang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel dari Puskesmas Wilayah Kabupaten Semarang pada penelitian ini sebanyak 64 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk pengukuran tingkat stres dengan kuesioner DDS17 dan instrumen kepatuhan dengan kuesioner MARS5 yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS spearman.

Hasil : Pada penelitian ini sekitar 75% dari responden berjenis kelamin perempuan dan persentase terbesar merupakan kategori lansia akhir sebanyak 59,4%. Hasil dari kuesioner DDS17 sekitar 54,7% responden memiliki tingkat stres yang tinggi, 31,3% tingkat stres sedang, dan 14% untuk tingkat stres rendah. Selanjutnya hasil dari kuesioner MARS5 sekitar 70,3% responden memiliki tingkat kepatuhan sedang. Hasil uji statistik diperoleh nilai sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kabupaten Semarang.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kabupaten Semarang dengan kekuatan hubungan antar dua variabel ini termasuk kategori hubungan kuat.

Kata Kunci :Diabetes Melitus tipe 2, Tingkat Stres, Tingkat Kepatuhan

Ngudi Waluyo University
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health
Final Project, July 2023
Anggia Intan Shafira
052211023

THE CORRELATION BETWEEN STRESS LEVEL AND MEDICATION ADHERENCE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT THE SEMARANG REGENCY HEALTH CENTER

ABSTRACT

Background : Patients who have a low level of adherence have a higher level of stress. Based on that, this research aims to determine the correlation between stress levels and medication adherence in type 2 DM patients at the Semarang Regency Health Center.

Methods : This research is non-experimental and a cross-sectional study. The number of respondents from Semarang Regency Health Center in this research was 64, using purposive sampling technique. The instrument used for measuring stress levels with the DDS17 questionnaire and the compliance instrument with the MARS5 questionnaires, which were then analyzed using SPSS Spearman.

Results : About 75% of respondents were female and the highest percentage was the late elderly category about 59,4%. The results of the DDS17 questionnaire showed that around 54.7% respondents had high stress levels, 31.3% experienced moderate stress levels, and 14% experienced low stress levels. Furthermore, according to the results of the MARS5 questionnaire, 70.3% had a moderate level of adherence. The results of statistical tests obtained a sig.(2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, indicating that there is a correlation between stress levels and medication adherence in type 2 DM patients at the Semarang Regency Health Center.

Conclusion: There is a correlation between stress levels and medication adherence in type 2 DM patients at the Semarang Regency Health Center, with the strength of the correlation between these two variables included in the strong relationship category.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Stress Level, Adherence Level